

Gambaran Faktor Risiko Pasien *Carcinoma Colorectal* di Bagian Bedah Digestif RSI Siti Rahmah Padang Periode Januari – Desember 2018

Assyifa Fadila¹, Efriza², Febianne Eldrian³

¹ Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah

^{2,3}Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah, Padang, Indonesia

Corresponding author e-mail: efrizamitra@yahoo.com

Abstrak

Carcinoma colorectal adalah suatu keganasan dari sel epitel kolon dan rektum. Kejadian carcinoma colorectal di Amerika Serikat merupakan penyebab ketiga dari semua kematian akibat kanker. Carcinoma colorectal di Indonesia, jenis kanker ketiga terbanyak dengan jumlah kasus 292.600 penduduk. Banyak faktor risiko terjadinya carcinoma colorectal meliputi usia, jenis kelamin, riwayat keluarga, riwayat penyakit, obesitas, konsumsi alkohol jangka lama, dan pola diet yang buruk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor risiko pada pasien carcinoma colorectal di bagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari– Desember 2018. Metode penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif. Sampel pada penelitian ini ialah pasien carcinoma colorectal yang berobat ke bagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018, dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Data penelitian diperoleh dari catatan rekam medis pasien yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 70 orang. Hasil penelitian didapatkan jenis kelamin terbanyak pada jenis kelamin laki – laki dengan 40 orang (57,1%) carcinoma colorectal. Berdasarkan usia, kelompok usia baya (41 – 60 tahun) pasien carcinoma colorectal lebih tinggi yaitu 50,0%. Pasien dengan riwayat keluarga sebanyak 17,1%, riwayat polip kolon 21,4%, riwayat radang usus 37,1%, riwayat diabetes 5,7%. Mayoritas kasus ialah pasien datang dengan stadium III yaitu 50,0% dengan lokasi terbanyak didaerah rectum yaitu 67,1%.

Kata Kunci: Carcinoma colorectal, Jenis Kelamin, Lokasi Tumor, Riwayat Keluarga, Riwayat Polip, Riwayat Radang Usus, Riwayat Diabetes, Stadium, Usia.

Abstract

Colorectal carcinoma is a malignancy of colon and rectal epithelial cells. Colorectal carcinoma in the United States is the third cause of all cancer deaths. Carcinoma colorectal in Indonesia, the third largest type of cancer with 292,600 population cases. Many risk factors for colorectal carcinoma include age, sex, family history, disease history, obesity, long-term alcohol consumption, and poor diet. This study aims to determine the description of risk factors in colorectal carcinoma patients in the digestive surgery department of Siti Rahmah Padang Hospital in the period January - December 2018. The method of this research is a descriptive observational study. Sample in this study was colorectal carcinoma patients who went to the digestive surgery department of Siti Rahmah Padang Hospital in the period January - December 2018, selected using simple random sampling technique. Research data were obtained from medical records of patients who met the inclusion criteria of 70 people. The results showed the most sex in the male sex with 40 people (57.1%) carcinoma colorectal. Based on age, the middle age group (41 – 60 years) of colorectal carcinoma patients was higher at 50.0%. Patients with a family history of 17.1%, history of colonic polyps 21.4%, history of intestinal inflammation 37.1%, history of diabetes 5.7%. The majority of cases were patients coming in with stage III of 50.0% with the most locations in the rectum being 67.1%.

Keywords: Age, Carcinoma colorectal, Family History, Gender, History of Polyyps, History of Intestinal Inflammation, History of Diabetes, Location of Tumors, Stadium.

I. PENDAHULUAN

Carcinoma colorectal adalah suatu keganasan dari sel epitel kolon dan rektum. Gejala utama carcinoma colorectal berupa perdarahan terus – menerus pada rektum dan perubahan kebiasaan buang air besar. Kejadian carcinoma colorectal di Amerika Serikat merupakan penyebab ketiga dari semua kematian akibat kanker. Perkiraan 134.000 kasus baru per tahun dan sekitar 55.000 kematian.¹

Kejadian di Indonesia merupakan jenis kanker ketiga terbanyak dengan jumlah 292.600 penduduk dan hingga saat ini carcinoma colorectal termasuk dalam 10 besar kanker yang sering terjadi.² Data Departemen Kesehatan (Depkes) tahun 2013 menunjukkan insiden carcinoma colorectal di Sumatera Barat tercatat sebesar 2,47 per 1000 penduduk.³

Faktor risiko terjadinya carcinoma colorectal meliputi usia, jenis kelamin, riwayat keluarga, riwayat penyakit, obesitas, konsumsi alkohol jangka lama, dan pola diet yang buruk.¹ Hasil penelitian Rivia tahun 2018 menyebutkan angka kejadian carcinoma colorectal lebih banyak pada laki – laki dari perempuan.⁴ Hal ini sejalan dengan penelitian Kevin tahun 2018, bahwa dominan laki – laki pada kasus carcinoma colorectal.⁵

Penelitian Cindykia tahun 2011 menyebutkan bahwa pasien carcinoma colorectal terbanyak dalam rentang usia 46 – 53 tahun sebanyak 39 pasien.⁶ Sama dengan hasil penelitian Rivia tahun 2018, menunjukkan adenokarsinoma kolon terbanyak ditemukan dalam rentang usia 46–60 tahun.⁴

Hasil penelitian Raihana tahun 2014 didapatkan pasien carcinoma colorectal berdasarkan riwayat keluarga, sebanyak 23,08% memiliki keluarga yang pernah

menderita kanker, sedangkan penelitian Annisa tahun 2015 didapatkan sebanyak 15,9% dari 144 pasien memiliki riwayat keluarga.^{7,8} Penelitian Dana tahun 2010 berdasarkan riwayat penyakit, pasien carcinoma colorectal banyak menderita penyakit radang usus dengan 18% kasus.⁹ Berbeda dengan penelitian Munawaroh tahun 2012, didapatkan riwayat penyakit terbanyak pada polip kolon sebanyak 22,9%.¹⁰

Hasil penelitian Wina tahun 2013, pasien carcinoma colorectal terbanyak pada stadium III dengan 57,81% kasus.¹¹ Berbeda dengan penelitian Komang tahun 2014, stadium carcinoma colorectal terbanyak ditemukan pada stadium II sebanyak 36 pasien.¹²

Emilia dalam penelitiannya tahun 2009 menyatakan predileksi carcinoma colorectal tertinggi terdapat pada rektum dengan 34,9%.¹³ Sejalan dengan penelitian Roro tahun 2012, juga mendapatkan lokasi carcinoma colorectal terbanyak pada rektum dengan 68,2% kasus.¹⁴

Rumah Sakit Islam (RSI) Siti Rahmah Padang merupakan salah satu Rumah Sakit Swasta di wilayah Sumatra Barat. Insiden carcinoma colorectal di bagian bedah digestif di RSI Siti Rahmah mengalami peningkatan dalam dua tahun terakhir. Pada tahun 2017 kejadian carcinoma colorectal berjumlah 91 kasus, hingga pada tahun 2018 mengalami peningkatan sekitar 26% menjadi 123 kasus.¹⁵

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran faktor risiko pada pasien carcinoma colorectal di bagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan suatu bentuk studi observasional deskriptif. Rancangan ini

digunakan untuk menggambarkan faktor risiko pada pasien carcinoma colorectal dibagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018. Populasi pada penelitian ini adalah pasien carcinoma colorectal yang berobat ke bagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018. Sampel dari penelitian ini diambil dari data rekam medik yang terdiagnosis carcinoma colorectal yang memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan data dilakukan dengan metode simple random sampling.

A. Cara Kerja

1. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan survei awal ke RSI Siti Rahmah Padang yang bertujuan mengetahui pasien carcinoma colorectal untuk menentukan sampel penelitian.
2. Mengumpulkan rekam medik pasien di bagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018.
3. Mencatat data – data dari rekam medik yang diperlukan dalam penelitian.

B. Analisis Data

Data dalam penelitian ini digambarkan dengan menggunakan metode aplikasi SPSS Statistik dengan pendekatan statistik analisis univariat yang dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi atau besarnya proporsi menurut karakteristik yang diteliti dari semua variabel penelitian.

III. HASIL PENELITIAN

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor risiko pasien carcinoma colorectal di bagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang, dilaksanakan pada bulan April - November 2019. Pada penelitian ini data diambil dari data rekam medik di RSI Siti Rahmah Padang.

Hasil pengolahan data disajikan sebagai berikut:

A. Jenis Kelamin

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pasien Carcinoma Colorectal Berdasarkan Jenis Kelamin di Bagian Bedah Digestif RSI Siti Rahmah Padang Periode Januari – Desember 2018

Jenis Kelamin	f = n	%
Laki – laki	40	57,1
Perempuan	30	42,9
Jumlah	70	100

Hasil analisa data yang tersaji pada tabel 1, menunjukkan proporsi jenis kelamin pasien carcinoma colorectal di bagian bedah digestif RSI Siti Rahmah periode Januari – Desember 2018. Berdasarkan 70 sampel yang digunakan dalam penelitian, kategori tertinggi pada pasien carcinoma colorectal adalah laki – laki yaitu 40 orang (57,1%).

B. Usia

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pasien Carcinoma Colorectal Berdasarkan Usia di Bagian Bedah Digestif RSI Siti Rahmah Padang Periode Januari – Desember 2018.

Usia	f = n	%
Usia muda (≤ 40 tahun)	13	18,6
Usia baya (41 – 60 tahun)	35	50,0
Usia tua (> 60 tahun)	22	31,4
Jumlah	70	100

Hasil analisis data yang tersaji pada tabel 2, menunjukkan proporsi usia pasien carcinoma colorectal di bagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018 tertinggi pada kelompok usia baya yang berjumlah 35 orang (50,0%).

C. Riwayat Keluarga

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pasien Carcinoma Colorectal Berdasarkan Riwayat Keluarga di Bagian Bedah Digestif RSI Siti Rahmah Padang Periode Januari – Desember 2018.

Riwayat Keluarga	f = n	%
Ada	12	17,1
Tidak Ada	68	82,9
Jumlah	70	100

Hasil analisis data yang tersaji pada tabel 3, menunjukkan proporsi riwayat keluarga pasien carcinoma colorectal di bagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018 sebanyak 12 orang (17,1%) memiliki riwayat keluarga.

D. Riwayat Penyakit

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pasien Carcinoma Colorectal Berdasarkan Riwayat Penyakit di Bagian Bedah Digestif RSI Siti Rahmah Padang Periode Januari – Desember 2018.

Riwayat Penyakit	f = n	%
Polip Kolon	15	21,4
Radang Usus	26	37,1
Diabetes	4	5,7
Tidak Ada	25	35,7
Jumlah	70	100

Hasil analisis data yang tersaji pada tabel 4, menunjukkan proporsi riwayat penyakit pasien carcinoma colorectal di bagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018 paling banyak riwayat radang usus yaitu 26 orang (37,1%).

E. Lokasi Tumor

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pasien Carcinoma Colorectal Berdasarkan Lokasi Tumor di Bagian Bedah Digestif RSI Siti Rahmah Padang Periode Januari – Desember 2018.

Lokasi Tumor	f = n	%
Kolon	23	32,9
Rektum	47	67,1
Jumlah	70	100

Hasil analisis data yang tersaji pada tabel 5, menunjukkan proporsi lokasi tumor pada pasien carcinoma colorectal di bagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018. Lokasi tersering carcinoma colorectal adalah di daerah rektum yaitu sebanyak 47 orang (67,1%).

F. Stadium

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pasien Carcinoma Colorectal Berdasarkan Stadium di Bagian Bedah Digestif RSI Siti Rahmah Padang Periode Januari – Desember 2018

Stadium	f = n	%
Stadium 0	1	1,4
Stadium I	13	18,6
Stadium II	20	28,6
Stadium III	35	50,0
Stadium IV	1	1,4
Jumlah	70	100

Hasil analisis data yang tersaji pada tabel 6, menunjukkan proporsi stadium pada pasien

carcinoma colorectal di bagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018. Berdasarkan stadium klinis pada pasien carcinoma colorectal terbanyak adalah stadium III sejumlah 35 orang (50,0%).

IV. Pembahasan

Berdasarkan pengolahan data pasien carcinoma colorectal, diperoleh data penelitian yaitu 70 pasien. Hasil penelitian ini diharapkan mampu melihat gambaran faktor risiko pasien carcinoma colorectal di bagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018. Karakteristik yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah jenis kelamin, usia, riwayat keluarga, riwayat penyakit, lokasi tumor, dan stadium. Penjelasan karakteristik akan dibahas secara terperinci sebagai berikut:

A. Jenis Kelamin

Penelitian yang dilakukan terhadap 70 sampel yang tercatat pada rekam medik pasien carcinoma colorectal dibagian bedah digestif RSI Siti Rahmah periode Januari – Desember 2018, didapatkan bahwa frekuensi jenis kelamin laki – laki lebih tinggi dari perempuan yaitu dengan perbandingan 4:3. Hasil penelitian didapatkan laki – laki 40 orang (57,1%), sedangkan pada perempuan berjumlah 30 orang (42,9%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indarti tahun 2014 di RSUPN Cipto Mangunkusumo periode tahun 2009 – 2014. Pada penelitian tersebut diperoleh hasil paling banyak pasien carcinoma colorectal adalah laki – laki yaitu 95 orang (65,9%), sedangkan perempuan berjumlah 49 orang (34,1%).⁸

Temuan lain yang mendukung hasil ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhajir tahun 2017 di Bandung menunjukkan bahwa ditemukan 53 orang (52%) carcinoma colorectal pada laki – laki

dan 48 orang (48%) pada perempuan.¹⁶ Penelitian lain yang dilakukan oleh Kevin tahun 2018 di RSUP Dr. Kariadi Semarang didapatkan penderita carcinoma colorectal laki – laki berjumlah 31 orang (51,7%), sedangkan perempuan sebanyak 29 orang (48,3%).⁵

Hasil penelitian sesuai dengan acuan kepustakaan yang menyatakan bahwa, banyaknya kejadian carcinoma colorectal pada laki – laki berhubungan dengan rendahnya hormon estrogen. Efek protektif estrogen terbukti sebagai subtype estrogen yang ada pada usus manusia dan ekspresinya menurun pada carcinoma colorectal.¹⁷

B. Usia

Penelitian yang dilakukan terhadap 70 sampel yang tercatat pada rekam medik pasien carcinoma colorectal dibagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018, didapatkan bahwa frekuensi tertinggi pada kelompok usia baya dan usia tua. Frekuensi pasien carcinoma colorectal menunjukkan angka tertinggi pada kelompok usia baya sebanyak 35 orang (50,0%) dari seluruh sampel pasien carcinoma colorectal dan diikuti kelompok umur usia tua sebanyak 22 orang (31,4%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cindykia tahun 2011 di RSUD DR. Soedarso Pontianak menunjukkan hasil kasus carcinoma colorectal paling tinggi pada kelompok usia baya yaitu 67 orang (41,6%).⁶ Hasil yang sama ditemukan pada hasil penelitian Roro tahun 2012, didapatkan carcinoma colorectal banyak terdapat pada kelompok usia baya yaitu sebesar 16 orang (36,4%).¹⁴ Temuan lain yang sesuai pada penelitian yang dilakukan Muflikal tahun 2014 di Padang jumlah kasus carcinoma colorectal paling banyak pada kelompok usia baya yaitu 133 orang (51,08%).¹⁸

Hal ini sesuai dengan teori dimana usia 40 tahun keatas memiliki risiko tinggi terjadinya

carcinoma colorectal karena terjadi penurunan fungsi sel dan jaringan dalam mempertahankan struktur serta memperbaiki diri, sehingga terbentuk penumpukan kerusakan sel yang dapat memicu timbulnya zat karsinogenik, berlanjut dengan terjadinya mutasi – mutasi gen. Kejadian ini dapat menimbulkan terjadinya carcinoma colorectal.¹⁹

C. Riwayat Keluarga

Penelitian yang dilakukan terhadap 70 sampel yang tercatat pada rekam medik pasien carcinoma colorectal dibagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018, didapatkan bahwa frekuensi pasien carcinoma colorectal yang memiliki riwayat keluarga sebanyak 12 orang (17,1%) dan 58 orang (82,9%) yang tidak memiliki riwayat keluarga.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Raihana tahun 2014 di RSUD Ulin Banjarmasin menunjukkan hasil kasus carcinoma colorectal berdasarkan riwayat keluarga sebanyak 9 orang (23,08%) memiliki keluarga yang pernah menderita kanker, sedangkan sebanyak 30 orang (76,92%) tidak memiliki keluarga yang pernah menderita kanker.⁷ Temuan lain yang sesuai pada penelitian yang dilakukan Sasmithae tahun 2018 di Malang jumlah kasus carcinoma colorectal berdasarkan riwayat keluarga sebanyak 11 orang (2,3%).²⁰

Hal ini sesuai dengan teori bahwa sekitar 10% dari seluruh carcinoma colorectal muncul pada pasien dengan riwayat kanker pada keluarga terdekat. Seseorang dengan keluarga terdekat yang mempunyai kanker, mempunyai risiko dua kali lebih tinggi untuk menderita carcinoma colorectal.²¹

D. Riwayat Penyakit

Penelitian yang dilakukan terhadap 70 sampel yang tercatat pada rekam medik pasien carcinoma colorectal dibagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode

Januari – Desember 2018, didapatkan bahwa frekuensi pasien carcinoma colorectal yang memiliki riwayat radang usus paling banyak yaitu sebanyak 26 orang (37,1%) dan disusul oleh riwayat polip kolon sebanyak 15 orang (21,4%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ashktorab tahun 2014 di Amerika Serikat menunjukkan hasil kasus carcinoma colorectal berdasarkan riwayat penyakit banyak ditemukan pada radang usus yaitu 37 orang (40%).²² Pada penelitian yang dilakukan Munawaroh tahun 2012 di Surakarta jumlah kasus carcinoma colorectal berdasarkan riwayat penyakit sesuai dengan riwayat terbanyak kedua yaitu polip kolon sebanyak 8 orang (22,9%).¹⁰

Hal ini sesuai dengan teori bahwa pada radang usus adanya lesi patologis awal terbatas pada lapisan mukosa berupa pembentukan abses dalam kriptus. Abses dalam waktu yang lama akan mengembangkan dysplasia. Salah satu komplikasi dari keadaan tersebut adalah carcinoma colorectal dan frekuensinya akan meningkat pada pasien yang telah menderita penyakit ini lebih dari 10 tahun.²³ Polip adalah pertumbuhan sel abnormal. Sel – sel yang normal tumbuh dan membelah secara tidak teratur. Hal ini disebut sebagai proliferasi dan dysplasia epitel kolon. Hal ini disebabkan oleh mutasi gen, mutasi gen yang terus menerus akan menyebabkan terjadinya carcinoma colorectal.²⁴

E. Lokasi Tumor

Penelitian yang dilakukan terhadap 70 sampel yang tercatat pada rekam medik pasien carcinoma colorectal dibagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018, didapatkan bahwa frekuensi pasien carcinoma colorectal berdasarkan lokasi tumor paling banyak didapatkan pada rektum yaitu sebanyak 47 orang (67,1%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kabo tahun 2016 di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado menunjukkan hasil kasus carcinoma colorectal berdasarkan lokasi tumor paling banyak di bagian rektum, yaitu sebanyak 35 orang (89,7%).²⁵ Hasil yang sama ditemukan pada hasil penelitian Rivia tahun 2017 di Manado, didapatkan lokasi carcinoma colorectal banyak terdapat pada rektum (58,6%).⁴

Hal ini sesuai dengan teori bahwa lokasi tumor di rektum berpengaruh pada pola makan. Jenis makanan tertentu seperti protein dan lemak tinggi, akan mengakibatkan perubahan flora feses dan perubahan degradasi garam empedu atau hasil pemecahan protein atau lemak, sebagian zat ini bersifat karsinogenik. Diet rendah serat juga menyebabkan terjadinya pemekatan feses dan peningkatan masa transit feses. Akibatnya adalah kontak antara zat yang bersifat karsinogenik dengan mukosa kolon dan rektum menjadi lebih lama.²⁶

F. Stadium

Penelitian yang dilakukan terhadap 70 sampel yang tercatat pada rekam medik pasien carcinoma colorectal dibagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018, didapatkan bahwa frekuensi pasien carcinoma colorectal berdasarkan stadium paling banyak adalah stadium III sebanyak 35 orang (50,0%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wina tahun 2013 di RSUD Dr. Soedarso Pontianak menunjukkan hasil kasus carcinoma colorectal berdasarkan stadium paling banyak adalah stadium III sebanyak 37 orang (57,8%).¹¹ Hasil yang sama ditemukan pada hasil penelitian Indarti tahun 2015 di Jakarta, didapatkan stadium carcinoma colorectal paling banyak stadium III yaitu 55 orang (48,2%).⁸

Hal ini sesuai dengan teori bahwa banyak pasien yang berada dalam stadium III, hal ini disebabkan carcinoma colorectal biasanya tidak memberikan gejala dan tanda apapun pada tahap awal. Pasien baru datang apabila sudah terjadi gejala yang pada umumnya gejala tersebut timbul karena penyulit, yaitu gangguan fisiologi usus, obstruksi, perdarahan atau akibat penyebaran sehingga akan terjadi keterlambatan deteksi dini dan penanganan. Hal tersebut dapat disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan tingkat pengetahuan pasien untuk segera memeriksakan kesehatan sehingga pasien datang dengan stadium lanjut.²⁷

V. Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi pasien carcinoma colorectal di bagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018 maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Kejadian carcinoma colorectal di bagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018 berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah laki – laki yaitu 57,1%. 2) Kejadian carcinoma colorectal di bagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018 berdasarkan usia terbanyak adalah usia baya yaitu 50,0%. 3) Kejadian carcinoma colorectal di bagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018 berdasarkan riwayat keluarga yaitu sebanyak 17,1% memiliki riwayat keluarga. 4) Kejadian carcinoma colorectal di bagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018 berdasarkan riwayat penyakit terbanyak pada radang usus yaitu sebanyak 37,1% memiliki riwayat radang usus. 5) Kejadian carcinoma colorectal di bagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018 berdasarkan lokasi tumor terbanyak adalah rektum yaitu 67,1%. 6) Kejadian carcinoma colorectal di bagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018

berdasarkan stadium terbanyak adalah stadium III yaitu 50,0%.

B. Saran

1. Bagi Institusi

Perlu dilakukan peningkatan kualitas data dari rekam medik baik dari kejelasan maupun kelengkapan datanya, serta kepatuhan petugas dalam pencatatan pelaporan pengumpulan berkas rekam medik, dan berikan reward dan sanksi bagi yang melanggar.

2. Peneliti selanjutnya

Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut agar mendapatkan hasil yang lebih akurat dengan rentang waktu yang lebih lama, data sampel yang lebih banyak dan data dari rumah sakit yang berbeda.

3. Masyarakat

Sebaiknya masyarakat lebih mencari tau tentang faktor resiko terjadinya carcinoma colorectal dan melakukan upaya deteksi dini dengan rutin memeriksakan diri ke tenaga kesehatan.

VI. Daftar Pustaka

- [1]. Kumar, Vinay, Cotran et al. Buku Ajar Patologi Anatomi. Edisi 9. Jakarta: EGC, 2014.
- [2]. International Agency for Research on Cancer (IARC) G. Estimated cancer incidence, mortality, and prevalence world wide. *Int J Cancer* 2012; 134.
- [3]. Kementerian Kesehatan RI. Hari Kanker Sedunia 2019. Biro Komun dan Pelayanan Masy 2019; Rilis Berita.
- [4]. Rivia P. Pantow. Profil Adenokarsinoma Kolon di RSUP Prof Dr. R. D. Kandou dan Siloam Hospitals Periode Januari 2016 - Juni 2017. *e-CliniC*; 5.
- [5]. Pratama kevin putra. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Kanker Kolorektal Stadium III di RSUP DR. Kariadi Semarang. *J Kedokt Diponegoro* 2019; 8: 768–784.
- [6]. Ahmad yusra cindykia. Gambaran Pasien Kanker Kolorektal di RSUD DR. Soedarso Pontianak Periode Tahun 2006 - 2010. *Fak Kedokt Univ Tanjungpura Pontianak* 2012; 57–77.
- [7]. Rahdi DR, Wibowo AA, Rosida L. Kolorektal Di Rsud Ulin Banjarmasin Periode April-

-
- September 2014. *Fak Kedokt Univ Lambung Mangkurat Banjarmasin* 2014; 221–232.
- [8]. Indarti AF, Sekarutami SM, Matondang S. Profil Pasien Kanker Rektum yang Menjalani Radiasi di Departemen Radioterapi RSUPN Cipto Mangunkusumo Periode Tahun 2009 - 2014. *J Indones Radiat Oncol Soc* 2015; 1–9.
- [9]. Telem DA, Chin EH, Nguyen SQ, et al. Risk factors for anastomotic leak following colorectal surgery: A case-control study. *Arch Surg* 2010; 145: 371–376.
- [10]. Isti Rhochatul Munawaroh. Gambaran Profil Penderita Kanker Usus Besar Dan Penatalaksanaannya Di RSUP Dr. Moewardi. *e-CliniC* 2012; 57–77.
- [11]. Wina W. Pola Distribusi Pasien Kanker Kolorektal di Ruang Rawat Inap RSU Dr. Soedarso Pontianak Tahun 2007 - 2011. *Fak Kedokt Univ Tanjungpura Pontianak* 2013; 2: 1–39.
- [12]. Komang ayu vitriana. Karakteristik Histologis, Stadium Klinis, dan Terapi Knaker Kolon pada Pasien Lanjut Usia di RSUP Sanglah. 2014; 1–7.
- [13]. Winarto EP, Ivone J, Saanin SNJ. Prevalensi Kanker Kolorektal di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Januari 2005 — Desember 2007. *Jkm* 2009; 8: 138–145.
- [14]. Wahyudiangsih R, Yusman F. Prevalensi Kanker Kolorektal Di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Januari 2009 - Desember 2011. 2012; 8–11.
- [15]. RSI Siti Rahmah Padang. Laporan Rekam Medik Pasien Instalasi Bedah tahun 2017-2018.
- [16]. Muhajir hanifah amalia. Gambaran Karakteristik Penderita Kanker Kolorektal di Bagian Patologi Anatomi RS Al-Islam Bandung Periode 2012-2016. 2016; 61–71.
- [17]. Motylewska E, Stasikowska O, Meleń-Mucha G. The inhibitory effect of diarylpropionitrile, a selective agonist of estrogen receptor beta, on the growth of MC38 colon cancer line. *Cancer Lett* 2009; 276: 68– 73.
- [18]. Hamdi M, Zahari A, Asri A. Profil karsinoma kolorektal di laboratorium patologi anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas periode Januari 2009 sampai Desember 2011. *J Kesehat Andalas* 2015; 4: 398–403.
- [19]. Darmojo RB. *Buku Ajar Boedhi-Darmojo: Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut)*. Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2011.
- [20]. Sasmita L, Mustika S. Incidence of Colorectal Cancer in Saiful Anwar Hospital, Malang January 2010- April 2015. *Indones J Gastroenterol Hepatol Dig Endosc* 2018; 18: 165.
- [21]. DA C. *Manual of clinical oncology*. 5th ed. Philadelphia, 2014.
- [22]. Ashktorab H, Paydar M, Yazdi S, et al. BMI and the risk of colorectal adenoma in African Americans. 2014; 22: 1387–1391.
- [23]. McPhee, S.J. G. *Patofisiologi Penyakit*. Jakarta: EGC, 2010.
- [24]. Muttaqin, A. & Kumala S. *Gangguan Gastrointestinal*. Jakarta: Salemba Medika, 2011.
- [25]. Kabo DRM, Waleleng BJ, Haroen H. Profil keganasan saluran cerna di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado tahun 2014-2015. *e-CliniC; Epub ahead of print* 2016. DOI: 35790/ecl.4.2.2016.14492.
- [26]. Desen W. *Buku ajar onkologi klinis*. 2nd ed. Jakarta, 2008.
- [27]. Monjelat N, Carretero M, Implicada P, et al. carcinoma colorectal. *Director* 2018; 15: 2017–2019.